

**TRADISI TADARUS AL-QUR'AN DI BULAN
RAMADAN: TINJAUAN *EMBODIED KNOWLEDGE*
PADA MASYARAKAT CIREBON**

SKRIPSI



Disusun oleh:
Ummil Aeva
NIM. 2108304067

**JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SIBER SYEKH NURJATI CIREBON
2025 M/1446 H**

**TRADISI TADARUS AL-QUR'AN DI BULAN
RAMADAN: TINJAUAN *EMBODIED KNOWLEDGE*
PADA MASYARAKAT CIREBON**

SKRIPSI

sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Agama (S.Ag.)
Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas Ushuluddin dan Adab

Disusun oleh:
Ummil Aeva
NIM. 2108304067

UINSSC

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER

SYEKH NURJATI CIREBON

JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR

FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)

SIBER SYEKH NURJATI CIREBON

2025 M/1446 H

ABSTRAK

Ummil Aeva, 2108304067. Tradisi Tadarus Al-Qur'an di Bulan Ramadan: Tinjauan *Embodied Knowledge* pada Masyarakat Cirebon.

Penelitian skripsi ini membahas tentang tradisi tadarus Al-Qur'an yang dilakukan oleh masyarakat di berbagai masjid di Cirebon selama bulan Ramadan. Tradisi ini merupakan bagian dari praktik keagamaan yang tidak hanya bersifat ibadah tekstual, tetapi juga mengandung dimensi pengalaman tubuh (*embodied*) yang khas dalam konteks sosial budaya masyarakat Cirebon. Tadarus tidak hanya menjadi sarana membaca Al-Qur'an, namun juga membentuk nilai-nilai spiritualitas, solidaritas, dan penghayatan kolektif yang berulang setiap tahun.

Penelitian ini memfokuskan pada rumusan masalah: bagaimana pelaksanaan praktik tadarus Al-Qur'an di bulan Ramadan di Cirebon dan bagaimana penghayatan *embodied knowledge* tercermin dalam tradisi tersebut. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi partisipatif, dan dokumentasi. Adapun teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori *embodied knowledge* dalam praktik keagamaan.

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa tradisi tadarus di masjid-masjid Cirebon menunjukkan pola dan praktik yang beragam, mulai dari tadarus per kelompok, individu, hingga tadarus oleh anak-anak. Pengalaman membaca Al-Qur'an secara berjamaah pada waktu-waktu khusus (ba'da Subuh atau ba'da Tarawih) membentuk kebiasaan tubuh, ekspresi keimanan, serta ruang spiritual bersama. Tradisi ini bukan hanya ritual membaca, tetapi juga bentuk pewarisan nilai, pendidikan informal, serta penguatan identitas keislaman lokal. Pengalaman *embodied* tampak dalam cara duduk, cara bergiliran membaca, kebersamaan fisik, dan suasana emosional yang hadir dalam praktik tadarus, menjadikan tradisi ini sebagai wujud Living Qur'an yang hidup di tengah masyarakat.

Kata Kunci: *Living Qur'an, Tadarus, Ramadan, Embodied Knowledge, Cirebon*

ABSTRACT

Ummil Aeva, 2108304067. The Tradition of Tadarus Al-Qur'an During Ramadan: A Study of *Embodied Knowledge* in the Cirebon Community.

This undergraduate thesis discusses the tradition of tadarus Al-Qur'an as practiced by communities in various mosques across Cirebon during the month of Ramadan. This tradition is not only a textual form of worship, but also carries a distinctive dimension of bodily (embodied) experience within the socio-cultural context of the Cirebon community. Tadarus serves not only as a means of reading the Qur'an but also fosters values of spirituality, solidarity, and collective devotion that are repeated annually.

This research focuses on the following problem statements: how is the practice of tadarus Al-Qur'an during Ramadan carried out in Cirebon, and how is embodied knowledge reflected in this tradition? This study uses field research with a descriptive qualitative approach. Data collection techniques include interviews, participant observation, and documentation. The theoretical framework employed in this study is the concept of embodied knowledge in religious practices.

The findings reveal that the tadarus tradition in Cirebon's mosques displays a variety of patterns and practices, ranging from group tadarus, individual readings, to children's tadarus activities. The experience of reading the Qur'an communally at specific times (after Subuh or Tarawih prayers) forms bodily habits, expressions of faith, and shared spiritual spaces. This tradition is not merely a ritual of reading but also a transmission of values, informal education, and reinforcement of local Islamic identity. Embodied experiences are evident in the sitting postures, reading turns, physical togetherness, and emotional atmosphere present during tadarus practices, making this tradition a manifestation of the Living Qur'an within society.

Keywords: Living Qur'an, Tadarus, Ramadan, Embodied Knowledge, Cirebon

الملخص

أم العيف، ٢٠١٠، ٣٠٤، ٦٧. تقليد تدارس القرآن الكريم في شهر رمضان: دراسة حول المعرفة المتجسدة في مجتمع سيربون.

تناقش هذه الرسالة تقليد تدارس القرآن الكريم الذي يُمارسه المجتمع في مختلف المساجد في سيربون خلال شهر رمضان. هذا التقليد هو جزء من الممارسة الدينية التي لا تقتصر على العبادة النصية فحسب، بل تتضمن أيضًا بُعدًا من التجربة الجسدية (المتجسدة) المميزة في السياق الثقافي والاجتماعي لمجتمع سيربون. لا يقتصر التدارس على كونه وسيلة لقراءة القرآن الكريم، بل يسهم أيضًا في تكوين قيم روحية، وتضامن جماعي، وتجربة جماعية متكررة كل عام.

تركز هذه الدراسة على سؤالين رئيسيين: كيف يتم تنفيذ تقليد تدارس القرآن الكريم في شهر رمضان في سيربون؟ وكيف تنعكس المعرفة المتجسدة في هذا التقليد؟

تعتمد هذه الدراسة على البحث الميداني بمنهج وصفي نوعي، باستخدام تقنيات جمع البيانات من خلال المقابلات، والملاحظة بالمشاركة، والتوثيق. أما الإطار النظري المستخدم فهو نظرية المعرفة المتجسدة في الممارسات الدينية.

أظهرت نتائج البحث أن تقليد التدارس في مساجد سيربون يتم بممارسات متنوعة، من تدارس جماعي، وفردى، وحتى من قبل الأطفال. إن تجربة قراءة القرآن الكريم جماعيًا في أوقات خاصة (بعد صلاة الفجر أو بعد صلاة التراويح) تُكوّن عادات جسدية، وتعبيرات إيمانية، ومساحات روحية مشتركة. هذا التقليد لا يُعد مجرد طقس للقراءة، بل هو أيضًا وسيلة لنقل القيم، والتعليم غير الرسمي، وتعزيز الهوية الإسلامية المحلية. تظهر الخبرة المتجسدة في طريقة الجلوس، والتناوب في القراءة، والحضور الجسدي الجماعي، والأجواء العاطفية التي تسود أثناء التدارس، مما يجعل هذا التقليد تجليًا فعليًا للقرآن الحي في المجتمع.

الكلمات المفتاحية: القرآن الحي، التدارس، رمضان، المعرفة المتجسدة، سيربون

PERNYATAAN KEASLIAN

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ummil Aeva

NIM : 2108304067

Judul : Tradisi Tadarus Al-Qur'an di Bulan Ramadan: Tinjauan *Embodied Knowledge* pada Masyarakat Cirebon

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan karya penulis yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana (S1) di UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.
2. Semua sumber yang penulis gunakan dalam skripsi ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan atau pedoman karya tulis ilmiah.
3. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini isinya merupakan karya plagiat atau karya orang lain, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, 27 Mei 2025

Saya yang menyatakan,



Ummil Aeva

NIM. 2108304067

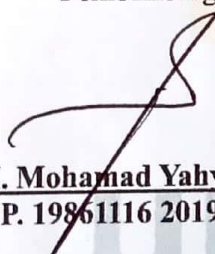
HALAMAN PERSETUJUAN

**TRADISI TADARUS AL-QUR'AN DI BULAN RAMADAN:
TINJAUAN *EMBODIED KNOWLEDGE* PADA MASYARAKAT
CIREBON**

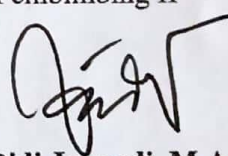
Ummil Aeva
NIM. 2108304067

Menyetujui,

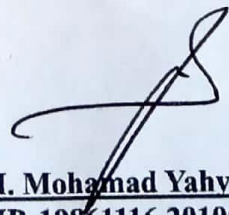
Pembimbing I


Dr. H. Mohamad Yahya, M.Hum.
NIP. 19861116 201903 1 008

Pembimbing II


Dr. Didi Junaedi, M.A.
NIP. 19791226 200801 1 007

Mengetahui,
Ketua Jurusan IAT


Dr. H. Mohamad Yahya, M.Hum.
NIP. 19861116 201903 1 008

NOTA DINAS

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab

Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon

Di

Cirebon

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi berikut ini,

Nama : Ummil Aeva

NIM : 2108304067

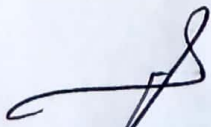
Judul : Tradisi Tadarus Al-Qur'an di Bulan Ramadan: Tinjauan *Embodied Knowledge* pada Masyarakat Cirebon.

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut diatas sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon untuk dapat mengikuti ujian munaqosah.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Cirebon, 27 Mei 2025

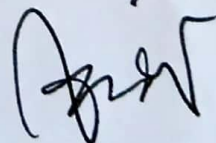
Pembimbing I



Dr. H. Mohammad Yahya, M.Hum.

NIP. 19861116 201903 1 008

Pembimbing II



Dr. Didi Junaedi, M.A.

NIP. 19791226 200801 1 007

RIWAYAT HIDUP



Nama lengkap penulis yaitu Ummil Aeva. Lahir di Cirebon, pada tanggal 13 Juli 1997. Penulis merupakan putri sulung dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Nasrudin dan Ibu Alipuria, yang tinggal di Desa Ciuyah Kecamatan Waled Kabupaten Cirebon. Dengan ketekunan, motivasi yang tinggi untuk terus belajar dan berusaha sehingga penulis telah berhasil menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.

Riwayat Pendidikan Formal:

1. RA Miftahul Huda (2002 – 2004)
2. SDN 1 Ciuyah (2004 – 2010)
3. MTs Islamiyah Waled (2010 – 2013)
4. MA Al-Shighor Gedongan (2013 – 2016)
5. UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon (2021 – 2025)

Riwayat Pendidikan non Formal:

1. MDTA Miftahul Huda Ciuyah (2004 - 2010)
2. Pondok Pesantren Al-Shighor Gedongan Cirebon Jawa Barat (2013 – 2016)
3. Kilatan Ramadan di Pondok Pesantren Tahfiz Dar Al-Qur'an Al-Islami, Lebaksiu Kidul- Tegal Jawa Tengah tahun (2014)
4. Kilatan Ramadan dengan Program Tahfiz di Pondok Pesantren Assalafiyah Bulakamba Brebes Jawa Tengah (2015)
5. Pondok Pesantren Assalafiyah Bulakamba Brebes Jawa Tengah (2016-2020)

6. Kursus Bahasa Inggris di Eterna English Learning Tulungrejo Pare Kediri (2022)

Pengalaman Organisasi:

1. Panitia Silaturahmi Wilayah Jamiah Mudarasatil Qur'an lil Hafizat (JMQH) Jawa Barat ke-II dan Pelantikan Pengurus SDM (2024)
2. Anggota Majelis Hamalah Qur'an Nusantara (MHQN) Kecamatan Waled (2020- sekarang)

Prestasi non Akademik:

1. Juara 1 Lomba Pidato Junior tingkat Pondok Pesantren Assalafiyah (2017)
2. Juara 1 Lomba *Master of Ceremony* tingkat Pondok Pesantren Assalafiyah (2018)



MOTTO HIDUP

"Small Action Have Meaning"



UINSSC

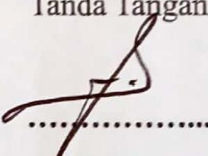
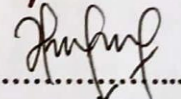
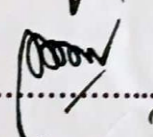
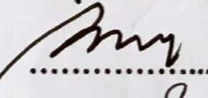
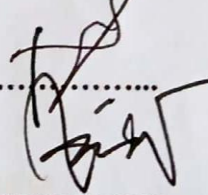
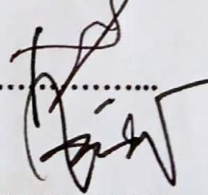
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Tradisi Tadarus Al-Qur’an di Bulan Ramadan: Tinjauan *Embodied Knowledge* pada Masyarakat Cirebon” oleh Ummil Aeva, NIM 2108304067 yang telah berhasil dimunaqosahkan pada tanggal 27 Mei 2025 dihadapan pembimbing dan penguji dan dinyatakan lulus.

Skripsi ini telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir (IAT) Fakultas Ushuluddin dan Adab, UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, 27 Mei 2025

Tim Munaqosah	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan Dr. H. Mohamad Yahya, M.Hum. NIP. 19861116 201903 1 008	16-06-2025	
Sekretaris Jurusan Nurkholidah, M.Ag. NIP. 19750925 200501 2 005	12-06-2025	
Penguji I H. Muhammad Maimun, M.A., M.S.I. NIP. 19800421 201101 1 008	13-06-2025	
Penguji II Dr. Fuad Nawawi, M.Ud. NIP. 19810927 200912 1 001	11-06-2025	
Pembimbing I Dr. H. Mohamad Yahya, M.Hum. NIP. 19861116 201903 1 008	16-06-2025	
Pembimbing II Dr. Didi Junaedi, M.A. NIP. 19791226 200801 1 007	11-06-2025	



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab

Dr. Anwar Sanusi, M.Ag.
NIP. 19710501 200003 1 004

LEMBAR PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan segala puji dan syukur kepada Allah Swt. dan dukungan doa dari orang-orang tercinta, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia saya sampaikan rasa syukur dan terima kasih kepada semua orang yang ada disekeliling saya. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku, Bapak Nasrudin dan Mamah Alipuria yang telah memberikan dukungan, do'a dan pastinya selalu mendengarkan keluhan kesah anaknya selama menyusun skripsi dan juga selama masa perkuliahan.
2. Kembaranku, Ummil Aevi yang selalu menjadi partner dalam menjalani pendidikan dan diskusi.
3. Kedua adikku, Haiekal Ghifaryi dan Ibnu Nafis Qurtubi, terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan ini.
4. Dosen pembimbing, Bapak Dr. H. Mohamad Yahya, M.Hum. dan Bapak Dr. Didi Junaedi, M.A., yang sangat berjasa dalam membimbing penulisan skripsi ini.
5. Keluarga besar IAT B Angkatan 2021, terkhusus kelas IAT B atas kebersamaannya selama masa studi.
6. Kepada seluruh informan, pengurus masjid, dan pihak-pihak terkait yang telah memberikan izin, waktu, serta informasi yang berharga selama pelaksanaan penelitian lapangan ini.
7. Keluarga Besar MHQN (Majelis Hamalah Qur'an Nusantara) Kecamatan Waled, HIMAS (Himpunan Alumni Assalafiyah) Berkah 129 Wilayah Kuningan dan Cirebon Timur, serta Jamiah Yasinan Malam Jum'at Blok Parenca yang senantiasa memberikan ruang bagi penulis untuk kembali percaya dan belajar dengan berbagai pengalaman dan motivasi.
8. Abuya Drs. KH. Bisri Imam, M.Ag. dan Ibu Nyai Dra. Hj. Darrotul Jannah, M.Ag. yang telah memberikan doa dan motivasinya agar penulis bisa menempuh dunia perkuliahan. Begitu pula Abah KH. Subhan Ma'mun dan Umi Hj. Lailatul Munawaroh yang selalu memberikan izin kepada penulis untuk melanjutkan pendidikannya.

9. Seluruh kerabat, saudara, sahabat maupun pihak-pihak yang memberikan dukungan selama pengerjaan skripsi ini dan belum disebutkan dalam lembar persembahan ini.



UINSSC

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON**

KATA PENGANTAR

Tiada untaian kita yang patut penulis persembahkan melainkan sembah sujud, dan sanjung syukur alhamdulillah kehadiran Allah Swt. Atas karunia dan rahmat-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Tradisi Tadarus Al-Qur'an di Bulan Ramadan: Tinjauan *Embodied Knowledge* pada Masyarakat Cirebon." Butiran mutiara rahmat keagungan, teriring salam semoga tetap tercurahkan kehariban rasul pembawa cahaya, pemimpin nan prima, dan iswah paripurna bagi kita semua Nabi Muhammad saw. Harapan dan doa. Semoga kita mampu menjadi umatnya, penerus perjuangannya dan memperoleh syafa'atnya di yaumul qiyamah.

Terselesaikannya penulisan skripsi ini tentu tidak dapat terlepas dari dukungan banyak pihak, baik dukungan moril maupun materiil, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh sebab itu, penulis haturkan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag. (Rektor UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon)
2. Bapak Dr. Anwar Sanusi, M.Ag. (Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon)
3. Bapak Dr. H. Mohamad Yahya, M.Hum. (Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir)
4. Bapak Dr. H. Mohamad Yahya, M.Hum. (Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir) sebagai dosen pembimbing skripsi I yang dengan sabar dan tulus telah meluangkan dan mengorbankan waktu, pikiran serta tenaga dalam membimbing, memberi arahan, masukan dan saran dalam proses penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Didi Junaedi, M.A. (Dosen Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir) sebagai dosen pembimbing skripsi II yang dengan sabar dan tulus telah meluangkan dan mengorbankan waktu, pikiran serta tenaga dalam membimbing, memberi arahan, masukan dan saran dalam proses penyusunan skripsi ini.

6. Bapak H. Muhammad Maimun, M.A., M.S.I. selaku dosen penguji I atas waktu, perhatian, dan evaluasi yang konstruktif selama proses ujian skripsi.
7. Bapak Dr. Fuad Nawawi, M.Ud. selaku dosen penguji II atas arahan, kritik, dan saran yang sangat berharga dalam penyempurnaan karya ilmiah ini.
8. Bapak dan Ibu dosen UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon, khususnya dosen program studi S1 Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab, juga seluruh staf administrasi baik jurusan maupun fakultas yang telah berjasa dalam mendidik para mahasiswa dan memberikan wawasan ilmu pengetahuan serta memberikan pelayanan dengan baik selama penulis melakukan studi.
9. Kepada seluruh informan, pengurus masjid, dan pihak-pihak terkait yang telah memberikan izin, waktu, serta informasi yang berharga selama pelaksanaan penelitian lapangan ini.
10. Kedua orang tua saya yang telah memberikan sumbangsih berupa moril, materiil serta doa dan menguatkan kepada penulis.
11. Bapak Wawan Dharmawan S.Sos. (Staf Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir) yang telah banyak membantu dalam hal administrasi selama proses penyusunan skripsi.
12. Kepada mereka semua, penulis tidak dapat memberikan apa-apa kecuali hanya untaian kata terima kasih yang tulus dan iringan doa.

UINSSC
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

Cirebon, 27 Mei 2025

Penulis



Ummil Aeza
NIM. 2108304067

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya. Sesuai dengan SKB Menteri Agama RI. Menteri Kebudayaan RI Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b//U/1987.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	=	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيَّ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
اَوْ	Fathah dan Wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa* هَوَّلَ : *hauila*

1. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
آ...آى	Fathah dan alif atau Ya	Ā	a dan garis di atas
ى	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
وُ	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ : *Qāla*

قِيلَ : *Qīla*

قُولُوا : *Qūlu*

2. *Ta' marbutah*

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua, yaitu:

1. *ta marbutah* hidup

ta marbutah hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah “t”.

2. *ta marbutah* mati

ta marbutah mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

Jika pada kata yang berakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfal*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al- madinah al-fadilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

3. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ) dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh:

رَبَّنَا : *rabbana*

نَجَّيْنَا : *najjain*

الْحَقُّ : *al-haqq*

الْحَجُّ : *al-hajj*

نُعِمَ : *nu'ima*

عَدُوٌّ : *'aduwwun*

Jika huruf *ى* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ى), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (i). Contoh:

عَالِي : 'Ali (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيٌّ : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

4. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalah* (bukan *az-zalzalah*)

الْفَلَسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-biladu*

5. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

6. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *al-Qur'an*), *Sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fi Zilal al-Qur'an

Al-Sunnah qabl al-tadwin

Al- 'Ibarat bi 'umum al-lafz la bi khusus al-sabab

7. Lafaz al-Jalalah

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دَيْنُ اللَّهِ *dinullah*

بِاللَّهِ *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْفِيْرَحْمَةِاللَّهِ *hum firahmatillah*

8. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut ditulis menggunakan huruf kapital (*Al-*). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang *al-*, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa ma Muhammadun illa rasul

Inna awwala baitin wudi 'a linnasi lallazi bi Bakkata mubarakan

Syahru Ramad al-lazi unzila fih al-Qur'an

Nasir al-Din al-Tusi

Abu Nasr al-Farabi

Al-Gazali

Al-Munqiz min al-Dalal

DAFTAR ISI

ABSTRAK	3
ABSTRACT	4
PERNYATAAN KEASLIAN.....	6
HALAMAN PERSETUJUAN	7
NOTA DINAS.....	8
RIWAYAT HIDUP	9
MOTTO HIDUP.....	11
LEMBAR PENGESAHAN	12
LEMBAR PERSEMBAHAN.....	13
KATA PENGANTAR.....	15
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	17
DAFTAR ISI.....	25
DAFTAR GAMBAR.....	27
DAFTAR TABEL	31
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan dan Signifikansi.....	6
E. Kajian Pustaka	7
F. Kerangka Teori	13

G. Metode Penelitian	16
H. Rencana Sistematika Pembahasan.....	22
BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG TADARUS AL-QUR'AN DAN PERKEMBANGANNYA DALAM LINTAS ZAMAN	24
A. Pengertian Tadarus	25
B. Wacana Teologis Tadarus	29
C. Potret Praktik Tadarus dari Masa ke Masa	36
BAB III ISLAM DAN PERKEMBANGAN AL-QUR'AN DI CIREBON	53
A. Islam di Cirebon.....	54
B. Cirebon sebagai Episentrum Perkembangan Al-Qur'an	60
BAB IV PENUBUHAN PRAKTIK TADARUS AL-QUR'AN DI MASYARAKAT CIREBON.....	66
A. Pelaksanaan Tradisi Tadarus Al-Qur'an di Masyarakat Cirebon	68
B. Keterlibatan Fisik dan Emosional Masyarakat Cirebon dalam Praktik Tadarus	88
BAB V PENUTUP.....	111
A. Kesimpulan.....	111
B. Saran	112
DAFTAR PUSTAKA	114
LAMPIRAN- LAMPIRAN	138

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Anak-anak RTQ tadarus ba'da tarawih secara berkelompok [18 Maret 2025]	140
Gambar 2: Remaja masjid tadarus ba'da tarawih berkelompok [23 Maret 2025].....	140
Gambar 3: Seorang jamaah duduk di kursi untuk kenyamanan tadarus [3 Maret 2025]	140
Gambar 4: Beberapa jamaah menggunakan penunjuk mushaf dan jari saat membaca.....	140
Gambar 5: Tadarus perempuan ba'da subuh di area depan ruang salat ...	140
Gambar 6: Tadarus perempuan di dekat pintu masuk ruang salat	140
Gambar 7: Wawancara mengenai jadwal peribadatan Ramadan [3 Maret 2025].....	141
Gambar 8: Ibu-ibu tadarus, salah satunya selonjoran demi kenyamanan	141
Gambar 9: Penulis ikut tadarus bersama jamaah.....	141
Gambar 10: Khataman bersama rutin tiap tiga hari sekali	141
Gambar 11: Khataman Al-Qur'an dipimpin oleh ustaz Sulaiman [19 Maret 2025].....	141
Gambar 12: Ekspresi khusyuk jamaah dengan mengangkat tangan saat doa khataman [23 Maret 2025]	141
Gambar 13: Sesi foto bersama usai khataman Al-Qur'an terakhir	141
Gambar 14: Penulis foto bersama para jamaah se usai khataman.....	141
Gambar 15: Wawancara mengenai respon terhadap kegiatan tadarus [3 Maret 2025]	142
Gambar 16: Wawancara mengenai mekanisme pembagian bacaan Al-Qur'an [3 Maret 2025]	142
Gambar 17: Wawancara mengenai MT. Kusuma	142

Gambar 18: Foto penulis bersama Ketua MT. Kusuma	142
Gambar 19: Foto penulis bersama ketua kelompok 5 MT. Kusuma	142
Gambar 20: Foto penulis bersama jamaah tadarus kelompok 5	142
Gambar 21: Foto penulis bersama Pembina tadarus [19 Maret 2025]	143
Gambar 22: Wawancara mengenai tadarus Al-Qur'an dalam salat tarawih	143
Gambar 23: Foto penulis bersama Imam salat tarawih	143
Gambar 24: Suasana khataman tadarus dalam salat tarawih [29 Maret 2025]	143
Gambar 25: Khataman tadarus dalam salat tarawih	143
Gambar 26: Foto penulis bersama jamaah tadarus dalam salat tarawih [28 Maret 2025]	143
Gambar 27: Masjid bergaya modern islami dengan menara khas dan ornamen kaligrafi pada dinding marmer depan	144
Gambar 28: Masjid bergaya modern dengan menara unik dan ornamen kaligrafi di pintu utama	144
Gambar 29: Suasana tarawih dengan tadarus satu juz per malam.....	144
Gambar 30: Tas kain bertuliskan MT. Kusuma At-Taqwa	144
Gambar 32: Tampak depan masjid dengan pintu utama berhias kaligrafi	144
Gambar 31: Pintu masuk masjid dengan ornamen islami dan payung raksasa	144
Gambar 33: Live streaming kegiatan tadarus Al-Qur'an [13 Maret 2025]	145
Gambar 34: Penulis mengikuti live streaming tadarus Al- Qur'an [20 Maret 2025].....	145
Gambar 35: Para jamaah sedang melakukan tadarus secara berkelompok [13 Maret 2025].....	145

Gambar 36: Wawancara mengenai kegiatan tadarus [13 Maret 2025]	145
Gambar 37: Wawancara mengenai respon jamaah terhadap kegiatan tadarus	145
Gambar 38: Foto penulis dengan jamaah tadarus.....	145
Gambar 39: Kegiatan sema'an Al-Qur'an oleh Kiai Bahri di malam 27 Ramadan	146
Gambar 40: Wawancara mengenai makna tadarus dalam kehidupan sehari- hari	146
Gambar 41: Foto penulis dengan jamaah tadarus.....	146
Gambar 42: Wawancara penulis dengan jamaah tadarus	146
Gambar 43: Foto penulis dengan jamaah tadarus.....	146
Gambar 44: Banner kegiatan sema'an Al-Qur'an.....	146
Gambar 45: Suasana jamaah sedang menyimak bacaan Al-Qur'an Kiai Bahri	147
Gambar 46: Wawancara mengenai sema'an Al-Qur'an dalam peringatan Nuzulul Qur'an [30 Maret 2025]	147
Gambar 47: Foto penulis bersama Kiai Bahri	147
Gambar 48: Santri putri sedang tadarus Al-Quran secara berkelompok [6 Maret 2025]	148
Gambar 49: Suasana khataman Al-Qur'an [14 Maret 2025]	148
Gambar 50: Santri putri duduk berjejer rapi untuk khataman Al-Qur'an	148
Gambar 51: Santri putra melakukan tadarus di area asrama putra [7 Maret 2025].....	148
Gambar 52: Wawancara mengenai mekanisme dan respon santri putra terkait tadarus	148
Gambar 53: Foto penulis bersama santri putra	148
Gambar 54: Adanya AC meningkatkan kenyamanan dalam bertadarus .	149
Gambar 55: Area mihrab yang biasa digunakan untuk bertadarus	149

Gambar 56: Seorang jamaah bertadarus sambil menunjuk dan mengikuti setiap ayat dengan jarinya	149
Gambar 57: Jamaah sedang melakukan tadarus secara individu [7 Maret 2025].....	149
Gambar 58: Jamaah sedang melakukan tadarus	149
Gambar 59: Suasana khataman Al-Quran selama Ramadan [23 Maret 2025]	149
Gambar 60: Foto mekanisme pembagian juz	150
Gambar 61: Gapura masjid Nursyuhada	150
Gambar 62: Para jamaah laki-laki melakukan tadarus secara berkelompok [23 Maret 2025].....	151
Gambar 63: Para jamaah perempuan melakukan tadarus secara individu di lokasi yang sama.....	151
Gambar 64: Wawancara mengenai pelaksanaan tadarus	151
Gambar 65: Foto penulis dengan pembimbing tadarus jamaah laki-laki	151
Gambar 66: Wawancara dengan salah satu jamaah perempuan	151

UINSSC

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON**

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1: Klasifikasi Masjid beserta Namanya	17
--	----

